

## RINGKASAN

**PENGARUH PEMBERIAN PAKAN SILASE TERHADAP PERFORMA PRODUKSI SUSU SAPI PERAHDI UD.SAPUTRA JAYA.** Muhammad Royhatul Mahtum. NIM. C31220527. 2025, 27 halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Satria Budi Kususma, S.Pt., M.Sc (Dosen Pembimbing)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pemberian pakan silase berbahan dasar rumput odot yang ditambah bekatul dan konsentrat terhadap konsumsi pakan dan produksi susu sapi perah Peranakan Friesian Holstein (PFH) pada laktasi kedua. Latar belakang penelitian ini adalah adanya keterbatasan ketersediaan hijauan pada musim kemarau, sehingga diperlukan teknologi pengawetan pakan seperti silase. Delapan ekor sapi PFH berkisar umur 3-4,5 tahun dengan periode laktasi 2 digunakan dalam penelitian ini dan dibagi ke dalam dua kelompok perlakuan, yaitu kelompok pakan silase dan kelompok pakan non-silase. Pakan diberikan secara terbatas dua kali sehari selama empat minggu masa penelitian. Parameter yang diamati meliputi konsumsi pakan segar (as-fed), konsumsi bahan kering (BK), dan produksi susu harian. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata konsumsi bahan kering kelompok silase lebih tinggi (19,62 kg/ekor/hari) dibandingkan kelompok non-silase (14,64 kg/ekor/hari). Rata-rata produksi susu pada kelompok silase sebesar 12,15 liter/ekor/hari dan kelompok non-silase sebesar 11,55 liter/ekor/hari. Meskipun demikian, uji t menunjukkan bahwa perbedaan konsumsi pakan dan produksi susu tidak signifikan ( $P > 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa pemberian silase rumput odot dengan tambahan bekatul dan konsentrat mampu meningkatkan konsumsi pakan dan produksi susu sapi PFH secara biologis, meskipun tidak signifikan secara statistik. Penggunaan silase tetap memberikan manfaat praktis dalam menghadapi keterbatasan hijauan pada musim kemarau dan dapat menjadi alternatif strategi pakan yang berkelanjutan.